

# Manajemen Kegiatan Evaluasi Pembelajaran

Hasrian Rudi Setiawan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>1</sup>Email: [hasrianrudi@umsu.ac.id](mailto:hasrianrudi@umsu.ac.id)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen kegiatan evaluasi pembelajaran di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan mempergunakan model analisis interaktif Miles and Huberman, dengan beberapa langkah berikut. 1) Pemilihan data (*data reduction*). 2) Penyajian data (*data display*). 3) Penarikan simpulan (*conclusion drawing/verification*). Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil temuan penelitian yaitu: manajemen kegiatan evaluasi pembelajaran di SMP Islam Al-Ulum Terpadu itu, dilakukan dengan: 1) Membuat perencanaan kegiatan pembelajaran secara bersama. Selain itu, masing-masing guru juga melakukan perencanaan; 2) Pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan mempergunakan teknik baik tes maupun non tes untuk mengukur tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik; 3) Pengawasan terhadap kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pengawasan secara langsung (*direct control*) dan pengawasan tidak langsung (*indirect control*).

**Kata kunci:** Manajemen, Kegiatan, Evaluasi Pembelajaran.

## Pendahuluan

Manajemen merupakan kegiatan inti yang harus dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan (sekolah). Manajemen yang baik merupakan salah satu variabel terpenting dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu (Setiawan, 2021). Karena itu, pengelolaan (manajemen) pada suatu lembaga pendidikan (sekolah) tidak boleh berjalan secara *statis*, akan tetapi harus terus berjalan secara *dinamis* sesuai dengan perkembangan zaman. Bahkan, Andang mengatakan bahwa sekolah yang memiliki manajemen yang baik dalam penyelenggaraannya akan dapat menjadi sekolah yang maju dan berkembang (Andang, 2014). Hal ini karena, semua kegiatan yang dilakukannya dikelola secara rapih dan teratur.

Melakukan pengelolaan terhadap suatu pekerjaan secara rapih, benar, tertib dan teratur merupakan salah satu ajaran Islam, yang artinya bahwa Islam sebagai agama melarang untuk melakukan pengelolaan suatu pekerjaan secara asal-asalan Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Dalam Alquran disebutkan bahwa Allah Swt sangat mencintai perbuatan-perbuatan yang ter-*manhaj* dengan baik, sebagaimana dijelaskan dalam Alquran surat Ash-Shaff/56: 4.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرصُومٌ ٤

Artinya : Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh (Q.S. Ash-Shaff/56: 4).

Isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (*Al Mudabbir/manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Kegiatan pendidikan dan pengajaran di lingkungan sekolah harus mendapatkan sentuhan pengelolaan yang baik. Karena itu, pengelola sekolah harus selalu berfikir “sistem” dalam melakukan pengelolaan pada lembaga pendidikan (sekolah). Syafaruddin & Nurmawati, (2011) mengatakan bahwa dalam mengelola lembaga pendidikan (sekolah), maka fungsi-fungsi manajemen sangat diperlukan sekali agar usaha bersama terwujud antara pimpinan sekolah, guru, para staf, kepala tatausaha dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang harus kelola (*menej*) dalam pelaksanaan kegiatannya. evaluasi merupakan suatu investigasi, penelitian, penyelidikan, atau pemeriksaan yang sistematis terhadap nilai suatu objek (Nurzannah, Ginting & Setiawan, 2019). Selain itu, evaluasi pembelajaran dapat dimaknai dengan suatu kegiatan menilai proses dan hasil belajar peserta didik, baik itu berupa kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler (Mavianti & Harfiani, 2020).

Dengan demikian, evaluasi pembelajaran adalah suatu proses menentukan nilai prestasi peserta didik dengan menggunakan patokan-patokan tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan dilakukannya penilaian hasil belajar oleh pendidik terhadap peserta didik adalah: 1) Mengetahui tingkat penguasaan kompetensi dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sudah dan belum dikuasai seorang/sekelompok peserta didik untuk ditingkatkan dalam pembelajaran remedial dan program pengayaan; 2) Menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi belajar peserta didik dalam kurun waktu tertentu; 3) Menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi bagi mereka yang diidentifikasi sebagai peserta didik yang lambat atau cepat dalam belajar dan pencapaian hasil belajar; 4) Memperbaiki proses pembelajaran pada pertemuan semester berikutnya (Harfiani & Setiawan, 2019).

Pengelola sekolah harus berupaya melakukan manajemen yang baik, terhadap seluruh aktivitas kegiatan yang bertujuan untuk terwujudnya lulusan yang berkualitas, salah satunya dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Jika kegiatan evaluasi pembelajaran ini tidak dikelola (*menej*) dengan baik tentunya tujuan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran akan terabaikan, seperti tidak diketahuinya secara jelas keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan.

Dengan demikian, sangat penting bagi pengelola sekolah melakukan kegiatan pengelolaan terhadap seluruh aktifitas kegiatan yang ada di lingkungan sekolah, salah satunya adalah kegiatan evaluasi pembelajaran. Karena itu, artikel ini akan membahas terkait dengan manajemen kegiatan evaluasi pembelajaran.

## Metode Penelitian

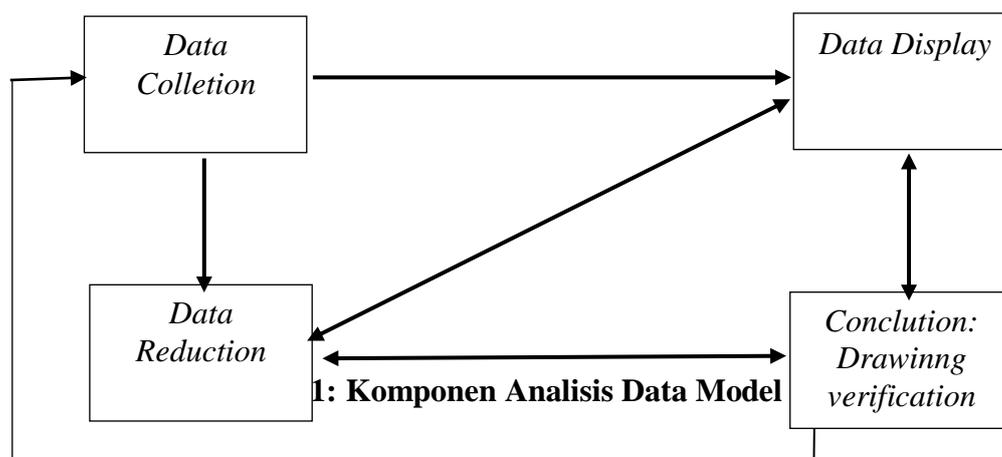
Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu: penelitian yang pengumpulan data dan informasinya dilakukan dengan langsung ke lapangan atau objek yang akan diteliti, yakni SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan.

Penelitian lapangan ini, menggunakan metode kualitatif dengan tipe fenomenologi, yang sifatnya; mendeskripsikan data, menganalisis, dan menginterpretasi fenomena yang ditangkap dalam pengamatan. Sebagaimana yang dikemukakan Bogdan dan Biklen, bahwa para peneliti pada model fenomenologi ini berupaya memahami makna peristiwa dan interaksi dengan orang, biasanya dalam situasi tertentu (Bogdan & Biklen, 1992). Instrumen

pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi dan pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi (Moleong, 2007).

Analisis data penelitian ini menggunakan model *interactive analysis* Miles dan Huberman. Teknik ini dilakukan dengan beberapa langkah berikut. 1) Pemilihan data (*data reduction*). 2) Penyajian data (*data display*). 3) Penarikan simpulan (*conclusion drawing/verification*) (Miles & Huberman, 1992). Berikut ini adalah alur kerja analisis data model *interactive analysis*, dapat dilihat pada gambar 2.1:



## Hasil Dan Pembahasan

Adapun hasil dan pembahasan dalam penelitian terkait tentang manajemen kegiatan evaluasi pembelajaran di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan adalah:

### Perencanaan Kegiatan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan rutinitas yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran di lembaga pendidikan (sekolah). Evaluasi pembelajaran diselenggarakannya untuk melihat dan mengetahui sejauh mana penguasaan terhadap materi-materi pelajaran yang telah disampaikan, sehingga dapat terlihat kemajuan pada peserta didik.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan tidak hanya melihat pada hasil, akan tetapi juga pada proses peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Amirin (2013), bahwa kegiatan evaluasi tersebut diselenggarakannya tidak hanya menilai hasilnya saja, akan tetapi proses belajar yang dilakukan juga dinilai.

Kegiatan evaluasi pembelajaran dalam pelaksanaannya dilakukan perencanaan. Secara umum terdapat dua jenis kegiatan perencanaan yang dilakukan terhadap kegiatan evaluasi pembelajaran di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, diantaranya adalah:

- 1) Evaluasi pembelajaran yang direncanakan oleh sekolah. Perencanaannya dilakukan secara bersama melalui rapat dan bimbingan teknis dengan melibatkan unsur pimpinan sekolah, guru dan tenaga kependidikan. SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, melakukan perencanaan terhadap kegiatan evaluasi pembelajaran, dengan menentukan waktu (jadwal), strategi dalam melakukan kegiatan evaluasi peserta didik, bentuk soal yang akan diujikan kepada peserta didik dan lain sebagainya.
- 2) Evaluasi pembelajaran yang direncanakan oleh masing-masing guru yang mengajar. Setiap guru secara mandiri juga memiliki kewajiban untuk merencanakan kegiatan

evaluasi yang akan dilakukan, seperti merencanakan aspek-aspek apa sajakah yang akan dinilai, metode apa yang dipergunakan dalam melakukan evaluasi, serta menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk menghasilkan kegiatan evaluasi yang baik. Selain itu juga, bentuk dan banyaknya butir soal dalam kegiatan evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan juga dipertimbangkan sebelumnya oleh guru.

### **Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Pembelajaran**

Kegiatan evaluasi pembelajaran diselenggarakan untuk mengukur ketiga ranah secara umum, yaitu ranah *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*. Pendidik untuk mengukur ketiga ranah tersebut terhadap kegiatan pembelajaran peserta didik, maka harus mempergunakan suatu teknik penilaian baik itu tes maupun non-tes (Amini & Mardianto, 2018).

Pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, guru dalam melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran pada ranah *kognitif* menggunakan teknik penilaian berupa tes tulisan, lisan dan penugasan. Pada ranah *psikomotorik* dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian berupa penilaian kinerja, penilaian proyek dan penilaian portofolio. Sedangkan, pada ranah *afektif* guru menggunakan teknik penilaian berupa observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan catatan guru, untuk melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran.

SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, menjadikan ranah *afektif* sebagai prioritas utama dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik, dibandingkan pada ranah *kognitif* maupun *psikomotorik*. Evaluasi pembelajaran di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, dilakukan guru dengan melakukan penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir semester (PAS), ujian kenaikan kelas (UKK). Sedangkan, khusus di kelas IX selain mereka mengikuti semua ujian tersebut, maka juga diwajibkan mengikuti ujian komprehensif, ujian sekolah (US) dan ujian nasional (UN).

Pelaksanaan penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS) ataupun ujian kenaikan kelas (UKK) di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, secara umum dilakukan secara tertulis. Namun, ada beberapa jenis mata pelajaran tertentu yang pelaksanaan evaluasinya dilakukan dengan melakukan praktek, seperti pada mata pelajaran seni dan budaya, paraktek ibadah, dan tahfizul quran. Bentuk soal tertulis yang digunakan oleh guru dalam kegiatan evaluasi pembelajaran dalam bentuk soal pilihan berganda dan uraian, baik untuk mata pelajaran esakta maupun non-eksakta.

Peserta didik pada saat mengikuti evaluasi pembelajaran, baik itu PTS, PAS dan UKK di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, maka dalam pelaksanaannya peserta didik pada setiap tingkatan digabungkan dalam satu kelas secara acak (*random*). Sedangkan, pada masa covid-19 (tahun ajaran 2019/2020) ini, pelaksanaan PTS, PAS dan UKK di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi google form.

Evaluasi pembelajaran di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, setelah dilakukan maka akan dilakukan tindak lanjut terhadap hasilnya, yaitu bagi peserta didik yang tidak memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka dilakukan program remedial. Amirin (2013) mengatakan bahwa, hasil evaluasi terhadap peserta didik tersebut harus dilakukan ditindak lanjut, yaitu dengan melakukan program remedial dan program pengayaan. Sekolah sebenarnya selain harus melakukan program remedial, juga harus melakukan program pengayaan sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukannya.

### **Pengawasan Kegiatan Evaluasi Pembelajaran**

Pengawasan sebagaimana dikatakan oleh Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, bertujuan untuk memastikan apakah pelaksanaan suatu kegiatan yang dikerjakan sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya (Arikunto & Yuliana, 2009).

Kegiatan evaluasi pembelajaran di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, dilakukan pengawasan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Pihak internal yang melakukan pengawasan kegiatan evaluasi pembelajaran adalah pimpinan sekolah, dalam hal ini adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Sedangkan, pihak eksternal yang melakukan yang melakukan pengawasan terhadap kegiatan evaluasi adalah pengawas menejerial Dinas Pendidikan Kota Medan. Kegiatan pengawasan tersebut dilakukan untuk memastikan terhadap pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan (rencanakan) sebelumnya. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Rifa'i & Fadhli (2013), bahwa pengawasan dilakukan untuk memastikan terhadap pelaksanaan yang dilakukan dalam suatu kegiatan sesuai dengan strategi yang telah direncanakan tersebut.

SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, dalam pengawasan terhadap kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pengawasan secara langsung (*direct control*) dan pengawasan tidak langsung (*indirect control*) (Wijaya & Rifai, 2016). Pengawasan secara langsung dilakukan dengan memastikan kegiatan evaluasi pembelajaran secara langsung berjalan sebagaimana mestinya. Sedangkan, pengawasan tidak langsung dilakukan dengan pimpinan sekolah meminta laporan kegiatan evaluasi pembelajaran pada panitia pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut.

SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, selain itu dalam melakukan pengawasan secara internal terhadap pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan media CCTV sekolah. Melalui media CCTV ini akan terlihat aktivitas kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut apakah dijalankan sesuai dengan perencanaan yang dilakukan sebelumnya.

SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, dalam kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan beberapa aktivitas pengawasan, diantaranya: 1) Pengawasan terhadap soal-soal yang dibuat oleh guru, apakah sesuai dengan standarisasi (aturan) yang ditetapkan sekolah; 2) Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran, apakah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat; 3) Pengawasan terhadap guru yang ditugaskan sebagai pengawas atau evaluator dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.

## Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka manajemen kegiatan evaluasi pembelajaran di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan perencanaan (*planning*), kemudian kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut dilakukan (*Actuating*), dan kemudian dilakukan pengawasan (*controlling*) dalam kegiatan tersebut.

- a. Perencanaan kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan secara bersama (pimpinan sekolah, guru dan tenaga kependidikan) disetiap semesternya oleh sekolah. Selain itu juga, setiap guru melakukan perencanaan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.
- b. Pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan mempergunakan teknik baik tes maupun non tes untuk mengukur tiga aspek yaitu *kognitif, afektif dan psikomotorik*. Evaluasi pembelajaran dilakukan guru dengan melakukan penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir semester (PAS), ujian kenaikan kelas (UKK). Sedangkan, khusus di kelas IX selain mereka mengikuti semua ujian tersebut, maka juga diwajibkan mengikuti ujian komprehensif, ujian sekolah (US) dan ujian nasional (UN).
- c. Pengawasan terhadap kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pengawasan secara langsung (*direct control*) dan pengawasan tidak langsung (*indirect control*)

**Daftar Pustaka**

- Amini, & Mardianto. (2018). *Konsep Guru dan Pendidikan: Tips untuk Guru Pemula*. Perdana Publishing.
- Amirin, T. (2013). *Manajemen Pendidikan*. UNY Press.
- Andang. (2014). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S., & Yuliana, L. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Aditya Media.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1992). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston and Bacon Inc.
- Harfiani, R., & Setiawan, H. R. (2019). Model Penilaian Pembelajaran d Paud Inklusif. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 5(2), 235–243.
- Mavianti, & Harfiani, R. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus: SIB ‘Aisyiyah Tembung). *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 95.
- Miles, Matthew B & Huberman, A. M. (1992). *Qualitative data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Sage.
- Moleong. (2007). *Metodologi Penelitiaon Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurzannah, Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2019). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 1, 1–9.
- Rifa’i, M., & Fadhli, M. (2013). *Manajemen Organisasi*. Cipta Pustaka Media Perintis.
- Setiawan, H. R. (2021). *Management Of New Student Admissions In Improving The Quality Of Graduates At SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan*. 2, 843–850.
- Syafaruddin; Nurmawati. (2011). *Pengelolaan Pendidikan*. Perdana Publishing.
- Wijaya, C., & Rifai, M. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen*. Perdana Publishing.